

**PT BANK MEGA Tbk.
DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014**

Jakarta, 29 Oktober 2014



KOSTAMAN THAYIB
Direktur Utama



MADI D. LAZUARDI
Direktur

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014
PT. BANK MEGA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Kostaman Thayib |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A, Jakarta Selatan |
| Alamat Rumah | : | Jl. Tomang Rawa Kupa IX/71, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 79175000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Madi Darmadi Lazuardi |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A, Jakarta Selatan |
| Alamat Rumah | : | Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan - Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 79175000 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT, Bank Mega Tbk.

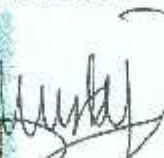
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 29 Oktober 2014

Atas nama dan mewakili Direksi



Kostaman Thayib
Direktur Utama


Madi Darmadi Lazuardi
Direktur

PT BANK MEGA Tbk dan Entitas Anak

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013 -----	9 - 113

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

ASET	Catatan	30-Sep-2014	31-Des-2013
Kas	2a,2e,4,41,43	1.039.078	1.430.545
Giro pada Bank Indonesia	2a,2e,2g,5, 40,43,44	4.753.873	4.848.144
Giro pada bank lain	2a,2e,2g,2n, 6,40,43,44		
Pihak berelasi	2d,38	4.554	11.129
Pihak ketiga		1.740.687	1.299.723
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2e,2h,2n, 2d,38	103.300	170.000
Pihak berelasi	7,40,43,44	1.654.940	11.070.890
Pihak ketiga	2a,2e,2i,2n		
Efek-efek	8,40,43,44		
Pihak berelasi	2d,38	18.658	17.646
Pihak ketiga		13.372.795	14.213.258
Tagihan derivatif - Pihak ketiga	2e,2j,2n, 9,40,43,44	14.206	2.163
Kredit yang diberikan	2e,2l,2n,10, 40,43,44		
Pihak berelasi	2d,38	343.841	303.794
Pihak ketiga		32.770.195	29.869.070
		33.114.036	30.172.864
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(364.006)	(393.562)
Kredit yang diberikan - neto		32.750.030	29.779.302
Tagihan akseptasi - Pihak ketiga	3e,2m,2n,11, 40,43,44	246.741	235.362
Aset pajak tangguhan, bersih	2z,20	12.012	27.827
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
masing-masing sebesar Rp1.319.595 dan			
Rp1.200.249 pada tanggal-tanggal			
30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2o,12	1.862.418	1.891.934
Aset lain-lain			
Setelah dikurangi cadangan kerugian			
penurunan nilai masing-masing sebesar			
Rp886 dan Rp4.813 pada tanggal-tanggal	2e,2n,2p,2q, 13,40,43,44		
30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2d,38	3.868	7.994
Pihak berelasi		1.539.223	1.469.781
Pihak ketiga			
TOTAL ASET		59.116.383	66.475.698

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30-Sep-2014	31-Dec-2013
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2e,2r,14, 40,43	568.372	526.042
Simpanan dari nasabah			
Giro	2e,2s,15, 40,43,		
Pihak berelasi	2d,38	661.017	546.295
Pihak ketiga		5.657.369	6.770.723
Tabungan	2e,2s,16, 40,43		
Pihak berelasi	2d,38	162.797	136.885
Pihak ketiga		10.291.030	11.660.757
Deposito berjangka	2e,2s,17, 40,43		
Pihak berelasi	2d,38	2.653.663	3.030.202
Pihak ketiga		29.754.458	30.227.181
Simpanan dari bank lain	2e,2s,18, 40,43		
Pihak berelasi	2d,38	13.698	35.225
Pihak ketiga		1.635.207	3.413.900
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,19, 43	-	2.940.474
Liabilitas derivatif - Pihak ketiga	2e,2j,9, 40,43	5.686	646
Utang pajak penghasilan	2y,20	10.737	4.504
Utang akseptasi - Pihak ketiga	2e,2m,11, 40,43	246.741	235.362
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2e,21,40,43	-	121.700
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2x,35	286.021	309.593
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,22,40,43		
Pihak berelasi	2d,38	29.458	23.428
Pihak ketiga		404.387	374.276
TOTAL LIABILITAS		52.380.641	60.357.193

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)	Catatan	30-Sep-2014	31-Des-2013
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 27.000.000.000 saham			
pada tahun 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
6.963.775.206 saham pada tahun			
2014 dan 2013	23	3.481.888	3.481.888
Tambahan modal disetor	2d,24	2.048.761	2.048.761
Cadangan umum	25	1.043	993
Saldo laba		1.129.907	542.000
Pendapatan komprehensif lain	2i,8h	74.143	44.863
TOTAL EKUITAS		6.735.742	6.118.505
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		59.116.383	66.475.698

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	Catatan	2014	2013
Pendapatan bunga	2d,2t,26,38	4.402.685	3.500.865
Beban bunga	2d,2t,27,38	(2.333.477)	(1.385.809)
PENDAPATAN BUNGA, NETO		<u>2.069.208</u>	<u>2.115.056</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi	2u,28	869.363	672.353
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2b,2j	44.387	20.227
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2i,8	37.797	16.349
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2v,8	(50.335)	(343.130)
Lain-lain		128.862	177.523
Total pendapatan operasional lainnya		<u>1.030.074</u>	<u>543.322</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi	2u,28	(6.761)	(18.781)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	2n,29	(296.681)	(262.819)
Beban umum dan administrasi	30,38	(1.299.085)	(1.162.354)
Beban karyawan	31	(846.723)	(805.794)
Total beban operasional lainnya		<u>(2.449.250)</u>	<u>(2.249.748)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		650.032	408.630
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	32	<u>17.340</u>	<u>28.335</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		667.372	436.965
BEBAN PAJAK - NETO	2y,20	<u>(79.415)</u>	<u>(80.729)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>587.957</u>	<u>356.236</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	29.280	5.596
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		617.237	361.832
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2z,36	84	51

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, data saham)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Cadangan umum	Saldo Laba	Pendapatan komprehensif lainnya - Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual neto	Total ekuitas
Saldo 1 Januari 2013		1.822.978	1.374.627	881	3.043.108	21.227	6.262.821
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	356.236	-	356.236
Dividen tunai		-	-	-	(692.732)	-	(692.732)
Dividen saham		288.030	2.045.014	-	(2.333.044)	-	-
Saham bonus		1.370.880	(1.370.880)	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum		-	-	112	(112)	-	-
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	5.596	5.596
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	-	-	5.596	5.596
Saldo 30 September 2013		3.481.888	2.048.761	993	373.456	26.823	5.931.921
Saldo 1 Januari 2014		3.481.888	2.048.761	993	542.000	44.863	6.118.505
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	587.957	-	587.957
Pembentukan cadangan umum		-	-	50	(50)	-	-
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	29.280	29.280
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	-	-	29.280	29.280
Saldo 30 September 2014		3.481.888	2.048.761	1.043	1.129.907	74.143	6.735.742

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	4.443.182	3.466.444
Pendapatan operasional lainnya	1.042.611	870.104
Pendapatan non operasional - neto	11.446	27.782
Penerimaan atas kredit yang telah dihapusbukukan	68.349	48.777
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(2.344.552)	(1.348.714)
Beban operasional lainnya	(2.015.820)	(1.750.955)
Pembayaran pajak penghasilan	(64.024)	(80.648)
Penerimaan (pembayaran) atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	(1.807.825)	5.940.262
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.019.332
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	(640.146)
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	(3.339.686)	(414.920)
Aset lain-lain	(98.113)	(48.540)
Liabilitas segera	42.331	40.403
Simpanan dari nasabah:		
Giro	(998.632)	(669.743)
Tabungan	(1.343.815)	(915.058)
Deposito berjangka	(849.263)	(4.390.968)
Simpanan dari bank lain	(1.800.220)	(2.397.183)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	19.527	(33.118)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(11.974.978)	(276.889)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.894	553
Penjualan (pembelian) efek-efek	2.664.018	(3.991.163)
Pembelian aset tetap	(107.233)	(153.142)
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.562.679	(4.143.752)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran obligasi subordinasi	-	(1.000.000)
Pembayaran dividen tunai	-	(692.732)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman yang diterima	(121.700)	38.850
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(121.700)	(1.653.882)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.533.999)	(6.074.523)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	18.830.431	15.342.307
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	9.296.432	9.267.784
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.039.078	1.314.178
Giro pada Bank Indonesia	4.753.873	4.398.748
Giro pada Bank lain	1.745.241	848.720
Penempatan pada Bank Indonesia – jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.758.240	2.706.138
Total kas dan setara kas	9.296.432	9.267.784

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 Nopember 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 tanggal 17 April 2013 yang antara lain mencakup peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-22282.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 April 2013. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0038121.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 26 April 2013.

Bank mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas untuk terakhir Bank adalah CT Corp.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013	30 Sep 2013
<i>Kantor Cabang</i>	121	121	121
<i>Kantor Cabang Pembantu</i>	223	223	222

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 9, Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 1.200 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000, sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

menawarkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S- 1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388 642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.651 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp679.240 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp 500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp 4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013	30 Sep 2013
Dewan Komisaris:			
<i>Komisaris Utama</i>	-	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung
<i>Komisaris</i>	J.B. Kendarto	J.B Kendarto	J.B Kendarto
<i>Komisaris Independen</i>	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra
<i>Komisaris Independen</i>	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Sep 2014
Direksi:	
<i>Direktur Utama</i>	Kostaman Thayib
<i>Direktur Risiko</i>	Indivara Erni
<i>Direktur Sumber Daya Manusia</i>	Tati Hartawan
<i>Direktur Operasi dan Teknologi Informasi</i>	YB. Hariantono *)
<i>Direktur Kepatuhan dan GCG</i>	Yuni Lastianto
<i>Direktur Treasury dan International Banking</i>	Martin Mulwanto
<i>Direktur Consumer Banking</i>	Suparman Kusuma
<i>Direktur SME</i>	Max Kembuan
<i>Direktur Wholesale dan Retail Banking</i>	Madi D. Lazuardi
<i>Direktur Independen</i>	Yuni lastianto

*) Efektif setelah lulus uji fit dan proper dari Otoritas Jasa Keuangan

	31 Des 2013
Direksi:	
<i>Direktur Utama</i>	Kostaman Thayib
<i>Direktur Risiko</i>	Cosmas Setiawan
<i>Direktur Sumber Daya Manusia</i>	Tati Hartawan
<i>Direktur Operasi dan Teknologi Informasi</i>	J.G. Godong
<i>Direktur Kepatuhan dan GCG</i>	Yuni Lastianto
<i>Direktur Treasury dan International Banking</i>	Sugiharto
<i>Direktur Funding</i>	Dony Oskaria
<i>Direktur SME</i>	Max Kembuan
<i>Direktur Kredit</i>	Madi D. Lazuardi

	30 Sep 2013
Direksi:	
<i>Direktur Utama</i>	Kostaman Thayib
<i>Direktur Risiko</i>	Cosmas Setiawan
<i>Direktur Sumber Daya Manusia</i>	Tati Hartawan
<i>Direktur Operasi dan Teknologi Informasi</i>	J.G. Godong
<i>Direktur Kepatuhan dan GCG</i>	Yuni Lastianto
<i>Direktur Treasury dan International Banking</i>	Sugiharto
<i>Direktur Funding</i>	Dony Oskaria
<i>Direktur SME</i>	Max Kembuan
<i>Direktur Kredit</i>	Madi D. Lazuardi

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Bank pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013	30 Sep 2013
<i>Ketua</i>	Rachmat Maulana	Rachmat maulana	Rachmat maulana
<i>Anggota</i>	Rifian Said	Rifian Said	Rifian Said
<i>Anggota</i>	Iramady Irdja	Iramady Irdja	Iramady Irdja

Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2014 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Maret 2014, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 10, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Terkait dengan pengangkatan Bapak Chairul Tanjung sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian maka sesuai Pasal 23 Undang-Undang No.39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dan Pasal 20 Ayat 7a Anggaran Dasar Bank, efektif per tanggal 16 Mei 2014 yang bersangkutan mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Utama Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2013, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 09, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 8.616 orang, 8.868 orang dan 9.135 orang.

- d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2014.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri kedalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Sep 2014	31 Des 2013	30 Sep 2013
1 Poundsterling Inggris	19.784,18	20.110,93	18.712,13
1 Euro Eropa	15.426,82	16.759,31	15.633,58
1 Dolar Amerika Serikat	12.185,00	12.170,00	11.580,00
1 Dolar Australia	10.639,34	10.855,65	10.802,40
1 Dolar Singapura	9.563,24	9.622,08	9.223,05
1 Dolar Hong Kong	1.569,15	1.569,54	1.493,32
1 Yen Jepang	111,22	115,75	118,30
1 Dolar Selandia Baru	9.458,61	9.995,83	9.594,61
1 Franc Swiss	12.781,92	13.674,16	12.791,34
1 Yuan China	1.975,00	2.009,00	1.893,00

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Pengeluaran modal segmen adalah jumlah beban yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap dan aset tak berwujud selain *goodwill*.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya mensyaratkan pengungkapan signifikan atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada banklain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset dan liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

(iii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

f. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak yang berbentuk entitas bertujuan khusus yang disajikan sebagai unit ekonomi tunggal. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Entitas Bertujuan Khusus

Entitas bertujuan khusus ("EBK") adalah suatu entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan khusus yang terbatas. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batas tetap kewenangan pimpinan, wali amanat, atau manajemen untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Suatu EBK harus dikonsolidasi jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut, yaitu bilamana:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Bertujuan Khusus (lanjutan)

- Kegiatan dari EBK dijalankan untuk mewakili suatu entitas sesuai dengan kebutuhan khususnya sehingga entitas tersebut memperoleh manfaat dari EBK;
- Entitas mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari kegiatan EBK, atau dengan cara membuat mekanisme “*autopilot*”, entitas telah mendelegasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan ini;
- Entitas mempunyai hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari EBK dan oleh karena itu, juga menanggung risiko dari kegiatan EBK;
- Entitas memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan yang terkait dengan EBK atau asetnya untuk memperoleh manfaat dari kegiatan EBK yang bersangkutan.

Penelaahan mengenai adanya pengendalian atas EBK dilakukan pada saat pengakuan awal dan penelaahan kembali atas pengendalian, secara umum, tidak dilakukan apabila tidak terjadi perubahan dalam struktur atau persyaratan dalam EBK, atau transaksi tambahan antara Bank dengan EBK. Perubahan kondisi pasar secara harian biasanya tidak mengakibatkan penelaahan kembali adanya pengendalian.

Akan tetapi, perubahan pasar bisa mengakibatkan adanya perubahan yang signifikan atas hubungan antara Bank dan EBK. Dalam keadaan tersebut, Bank akan menentukan apakah perubahan tersebut memerlukan penelaahan kembali atas pengendalian berdasarkan fakta dan keadaan yang spesifik.

Informasi mengenai EBK yang dikonsolidasi dijelaskan dalam Catatan 36.

Eliminasi transaksi dan saldo dalam konsolidasian

Seluruh transaksi dan saldo signifikan antara Bank dengan EBKnya telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan interim konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

2. Tersedia untuk Dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

k. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

m. Tagihan dan Utang Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

ISAK No.25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut;

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

	Masa Manfaat (tahun)
<i>Bangunan</i>	20
<i>Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan gedung</i>	4 – 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya.

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada pemberi amanat.

s. Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, instrumen derivatif dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

w. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

x. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

z. Laba Per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

aa. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Program loyalitas pelanggan (lanjutan)

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 43)

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi *expected* tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok “diperdagangkan”, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2.e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

b.3. Konsolidasian EBK

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi EBK yang dijabarkan dalam Catatan 2.f. dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas yang menerima aset keuangan yang ditransfer, entitas tersebut digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan aset yang telah ditransfer tersebut diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan EBK disajikan di Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
<i>Rupiah</i>	752.522	1.173.619
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	186.899	147.502
<i>Dolar Singapura</i>	72.517	71.356
<i>Dolar Australia</i>	4.538	5.954
<i>Yen Jepang</i>	2.288	3.978
<i>Euro Eropa</i>	17.398	20.731
<i>Dolar Selandia Baru</i>	118	125
<i>Poundsterling Inggris Raya</i>	1.377	6.259
<i>Dolar Hong Kong</i>	1.421	1.021
Total	1.039.078	1.430.545

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada mesin ATM masing-masing sejumlah Rp104.936 dan Rp119.456 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada catatan 43.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		3.819.832		4.114.780
Dolar Amerika Serikat	76.655.000	934.041	60.260.000	733.364
Total		4.753.873		4.848.144

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing, terdapat perubahan persentase GWM sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

- mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 rasio GWM Bank adalah masing-masing sebesar 13,36% dan 20,72% untuk mata uang rupiah, serta masing-masing sebesar 8,00% untuk mata uang asing.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari rasio GWM Primer (tidak diaudit) masing-masing sebesar 9,33% dan 9,96%, dengan menggunakan saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan rasio GWM sekunder (tidak diaudit) masing-masing sebesar 4,03% dan 10,76% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah		48.734		52.560
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	116.984.088	1.425.451	74.858.688	911.030
Dolar Australia	1.480.863	15.755	8.527.276	92.569
Dolar Selandia Baru	1.805.401	17.077	326.080	3.259
Franc Swiss	2.052.133	26.230	238.160	3.257
Euro Eropa	2.616.314	40.362	3.917.093	65.648
Dolar Singapura	4.372.785	41.818	13.296.463	127.940
Yen Jepang	188.384.452	20.952	265.622.487	30.746
Dolar Hongkong	1.296.202	2.034	1.463.186	2.297
Poundsterling Inggris	5.107.180	101.041	436.052	8.769
Yuan China	624.221	1.233	820.507	1.648
		1.691.953		1.247.163
Pihak berelasi (Catatan 38)				
Rupiah		4.554		11.129
Total		1.745.241		1.310.852

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 38)		
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	104	10.893
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	4.450	236
	<u>4.554</u>	<u>11.129</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	38.540	40.066
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	197	7.862
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Lainnya	-	1
	<u>9.997</u>	<u>4.631</u>
	<u>48.734</u>	<u>52.560</u>
Total - Rupiah	<u>53.288</u>	<u>63.689</u>
Mata Uang Asing		
Pihak Ketiga		
Bank of America, New York	703.095	879.577
ANZ Banking Group Ltd, Melbourne	15.755	92.569
Wells Fargo Bank. N.A., New Jersey	16	129
United Overseas Bank (UOB), Singapura	32.716	102.078
Deutsche Bank AG, Frankfurt	28.873	57.031
Wells Fargo Bank. N.A, New York	506.284	1.337
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.214	3.676
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	10.846	13.324
Wells Fargo Bank. N.A, Tokyo	10.106	17.422
ANZ Banking Group Ltd, Selandia Baru	17.077	3.259
Standard Chartered Bank, Singapore	7.765	20.523
Standard Chartered Bank, New York	6.633	13.554
Credit Suisse AG, Zurich	26.230	3.257
Standard Chartered Bank, London	101.041	8.769
PT Bank Central Asia Tbk	160.610	3.215
ING Belgium	11.489	4.096
ABN Amro Bank, N.V Frankfurt	-	4.520
JP Morgan Chase, N.A, New York	8.945	6.460
JP Morgan Chase, N.A, Hongkong	31	2.489
Development Bank of Singapore, Singapura	1.337	5.339
HSBC, Hongkong	1.116	1.647
Citibank, N.A Jakarta	183	474
Lainnya	3.591	2.418
Total - Mata Uang Asing	<u>1.691.953</u>	<u>1.247.163</u>
Total	<u>1.745.241</u>	<u>1.310.852</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru dan Franc Swiss tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain selama periode berjalan dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	30 Sep 2014	31 Des 2013
<i>Rupiah</i>	0,36%	0,76%
<i>Mata uang asing</i>		
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,07%
Yuan Cina	0,21%	0,26 %

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijamin.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah				
Penempatan pada Bank Indonesia				
Deposito berjangka Bank Indonesia		-		-
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		813.000		9.063.553
		<u>813.000</u>		<u>9.063.553</u>
<i>Inter-bank Call Money</i>				
PT Bank Pembangunan Daerah Riau		150.000		-
PT Bank Victoria Internasional Tbk		100.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		-		200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		-		130.000
PT Bank Bukopin		-		130.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		-		60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		-		40.000
		<u>250.000</u>		<u>560.000</u>
Deposito berjangka				
PT Bank Bukopin		5.500		1.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		5.000		10.500
		<u>10.500</u>		<u>11.500</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak Ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Sertifikat Deposito				
Bank DBS Indonesia		280.086		-
		280.086		-
		1.353.586		9.635.053
Mata uang asing				
Penempatan pada Bank Indonesia				
- USD				
Deposito Berjangka Bank Indonesia		-	95.000.000	1.156.150
<i>Inter-bank Call Money - USD</i>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000.000	121.850	12.000.000	146.040
PT Bank DKI Tbk	3.500.000	42.648		-
PT Bank Chinatrust Indonesia	2.000.000	24.370		-
Wells Fargo Bank, N.A, New York		-	6.900.000	83.973
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan		-	3.000.000	36.510
Citibank N.A, New York		-	581.708	7.079
		188.868		273.602
<i>Inter-bank Call Money – AUD</i>				
Natixis Bank, Singapura	10.000.000	106.393		-
Deposito Berjangka - USD				
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	500.000	6.093		-
PT Bank UOB Indonesia		-	500.000	6.085
		301.354		1.435.837
		1.654.940		11.070.890
Pihak Berelasi (Catatan 38)				
Rupiah				
<i>Inter-bank Call Money</i>				
PT Bank Mega Syariah		100.000		170.000
Deposito Berjangka				
PT Bank Mega Syariah		3.300		-
		103.300		170.000
Total		1.758.240		11.240.890

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk penempatan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 6,43% dan 5,07% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

8. EFEK - EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis mata uang

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Nilai nominal	Nilai wajar	Nilai nominal	Nilai wajar
Nilai wajar melalui laba rugi				
Diperdagangkan				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	213.333	206.055
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	-	50.000	38.807
Unit Penyertaan reksadana	1.026.693	1.026.693	17.646	17.646
Obligasi Ritel Indonesia	7.845	7.845	7.080	7.063
	1.034.538	1.034.538	288.059	269.571
Mata uang asing				
Unit Penyertaan reksadana	1.243.686	1.243.686	-	-
Obligasi Korporasi	73.110	74.386	73.020	67.236
Obligasi Republik Indonesia	97.480	100.804	279.910	294.626
	1.414.276	1.418.876	352.930	361.862
Total - diperdagangkan	2.448.814	2.453.414	640.989	631.433
Ditetapkan pada nilai wajar				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.605.906	1.669.485	1.605.906	1.695.809
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	805.000	776.826
Obligasi Korporasi	110.000	111.408	110.000	113.118
	1.715.906	1.780.893	2.520.906	2.585.753
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	1.145.390	1.219.797	1.143.980	1.244.725
	1.145.390	1.219.797	1.143.980	1.244.725
Total - ditetapkan pada nilai wajar	2.861.296	3.000.690	3.664.886	3.830.478
Total - nilai wajar melalui laba rugi	5.310.110	5.454.104	4.305.875	4.461.911
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	191.000	180.441
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.724.155	5.680.823	3.976.342	3.962.981
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	3.112.221	3.010.775
Obligasi Korporasi	2.025.931	1.992.184	2.460.931	2.454.473
	7.750.086	7.673.007	9.740.494	9.608.670

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Nilai nominal	Nilai wajar	Nilai nominal	Nilai wajar
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				
Mata uang asing				
Obligasi korporasi	146.220	169.277	146.040	160.057
Obligasi Republik Indonesia	97.480	95.065	-	-
Wesel Ekspor	-	-	266	266
	<u>243.700</u>	<u>264.342</u>	<u>146.306</u>	<u>160.323</u>
Total - tersedia untuk dijual	7.993.786	7.937.349	9.886.800	9.768.993
Total efek-efek		13.391.453		14.230.904

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Diperdagangkan				
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	42.319	BB	40.014
PT PLN (Persero) 2042	BB	32.067	BB	27.222
Total – diperdagangkan		<u>74.386</u>		<u>67.236</u>
Ditetapkan pada nilai wajar				
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	AA(idn)	101.368	AA(idn)	102.870
PT PLN (Persero)	idAA+	10.040	idAA+	10.248
Total - ditetapkan pada nilai wajar		<u>111.408</u>		<u>113.118</u>
Total - nilai wajar melalui laporan laba rugi		185.794		180.354
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
PT Bank Permata Tbk.	idAA	749.385	idAA	745.366
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	idAA-	338.985	idAA-	344.945
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	A(idn)	280.500	A(idn)	300.060
PT Permodalan Nasional Madani	idA	300.000	idA	300.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	-	idAAA	222.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA(idn)	149.734	AA(idn)	155.815
PT Astra Sedaya Finance	idAA+	-	idAA+	148.425
PT Bank International Indonesia Tbk	idAAA	103.325	idAAA	107.563
PT BCA Finance	idAA+	24.238	idAA+	83.395
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	idAA+	34.913	idAA+	34.912
PT Indomobil Finance	idA	9.645	idA	9.750
PT Jasa Marga (Persero)				
Tahun 2005	-	*1.459	-	*1.492
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	169.277	-	160.057
Total - tersedia untuk dijual		2.161.461		2.614.530

*) Tidak tersedia

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Astra Sedaya Finance, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT BCA Finance dan PT Medco Energi Internasional Tbk adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia, sementara untuk obligasi mata uang asing yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) dan PT PLN (Persero) 2042 adalah Standard & Poor's.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah	10,37%	8,77%
Dolar Amerika Serikat	7,18%	6,59%

d. Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Jumlah dari investasi pada instrumen-instrumen tersebut berjumlah Rp4.876.171 yang mencerminkan 97,67% dari jumlah investasi di RDPT. Oleh karena itu, Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian atas unit penyertaan reksa dana tidak diperlukan. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, Bank tidak memiliki kontrol atas RDPT ini sehingga RDPT tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank tahun 2009.

Pada bulan Oktober 2010, Bank Indonesia memutuskan bahwa Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) karena jumlah penempatan dana Bank dalam bentuk reksa dana tertentu melebihi 20% dari modal Bank (Catatan 45). Oleh karena itu, Bank menarik sejumlah penempatannya dalam RDPT dan mengalihkannya ke RDPT lainnya, sehingga Bank harus menelaah kembali substansi dari transaksi dengan RDPT ini (Catatan 34).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT ini memenuhi definisi Entitas Bertujuan Khusus (EBK) seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dana yang diinvestasikan dalam EBK ini masing-masing sejumlah Rp 3.924.473 dan 3.933.447. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp3.000.690 dan Rp3.830.478 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksa dana lainnya yang tidak memenuhi definisi SPE seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Atas investasi reksa dana lainnya tersebut, Bank memiliki investasi reksa dana yang dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksadana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut masing-masing sejumlah Rp18.658 dan Rp17.646 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

- e. Rincian Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			30 Sep 2014	31 Des 2013
<i>Suku bunga</i>				
<i>tetap/Fixed rate</i>				
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00	262.923	270.198
FR 0027	15 Juni 2015	9,50	112.025	112.988
FR 0030	15 Mei 2016	10,75	1.243.873	1.261.467
FR 0028	15 Juli 2017	10,00	26.307	26.619
FR 0048	15 September 2018	9,00	20.622	20.772
FR 0044	15 September 2024	10,00	3.735	3.764
FR 0064	15 Mei 2028	6,13	-	30.986
FR 0065	15 Mei 2033	6,63	-	7.821
FR 0070	15-Mar-2024	8,38	5.680.823	3.962.982
Total			7.350.308	5.697.597

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			30 Sep 2014	31 Des 2013
INDON 2014	10 Maret 2014	6,75	-	86.127
INDON 2015	20 April 2015	7,25	566.970	586.054
INDON 2016	15 Januari 2016	7,50	550.604	564.055
INDON 2017	9 Maret 2017	6,88	203.027	203.817
INDOIS SBSN 2024	10 September 2024	4,35	95.065	-
Sukuk SBSN 2014	23 April 2014	8,80	-	99.298
Total			1.415.666	1.539.351

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 17 Januari dan 17 Juli untuk INDON 2018, tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016, tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk INDON 2015, tanggal 23 April dan 23 Oktober untuk Sukuk SBSN 2014, dan tanggal 10 Maret dan 10 September untuk INDON 2014 dan INDOIS SBSN 2024.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.
- h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	56.079	26.534
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	36.600	29.545
Jumlah sebelum pajak tangguhan	92.679	56.079
Pajak tangguhan	(18.536)	(11.216)
Saldo akhir	74.143	44.863

- j. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp 37.797 dan Rp16.349 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun “Keuntungan penjualan efek-efek - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- k. Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai wajar efek-efek sebesar Rp50.335 dan Rp343.130 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun “Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- l. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.
- m. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat efek-efek yang dijamin

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)	30 Sep 2014	
		Nilai Wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Terkait nilai tukar			
Pihak ketiga			
<i>Forward – beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	5.483	37	-
Mata uang asing lain	4.803	3	10
<i>Forward - jual</i>			
Dolar Amerika Serikat	2.437	-	19
Mata uang asing lain	2.607	18	-
<i>Spot - beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	287.930	184	164
Mata uang asing lain	449.092	307	397
<i>Spot - jual</i>			
Dolar Amerika Serikat	112.728	33	227
Mata uang asing lain	509.059	512	293
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	943.119	12.572	1.467
Mata uang asing lain	499.257	540	3.109
Total		14.206	5.686

Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)	31 Des 2013	
		Nilai Wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Terkait nilai tukar			
Pihak ketiga			
<i>Spot - beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	24.340	-	112
Mata uang asing lain	54.070	78	100
<i>Spot - jual</i>			
Mata uang asing lain	16.007	46	2
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	121.318	-	382
Mata uang asing lain	444.281	2.039	50
Total		2.163	646

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah:		
Modal kerja	190.756	167.040
Konsumsi	108.559	89.575
Investasi	21.261	23.313
	<u>320.576</u>	<u>279.928</u>
Mata uang asing:		
Konsumsi	23.265	23.866
	<u>23.265</u>	<u>23.866</u>
Jumlah kredit pihak berelasi	343.841	303.794
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Konsumsi	13.011.029	10.063.060
Investasi	9.362.619	9.874.680
Modal kerja	6.734.064	6.494.537
	<u>29.107.712</u>	<u>26.432.277</u>
Mata uang asing:		
Modal kerja	2.700.008	2.672.728
Investasi	962.386	763.581
Konsumsi	89	484
	<u>3.662.483</u>	<u>3.436.793</u>
Jumlah kredit pihak ketiga	32.770.195	29.869.070
Total	33.114.036	30.172.864
Cadangan kerugian penurunan nilai	(364.006)	(393.562)
Total kredit yang diberikan - neto	32.750.030	29.779.302

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2014
Bruto	3,22%	2,17%
Bersih	2,64%	1,64%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank tanggal 26 Maret 2004, rasio dari kredit bermasalah secara *netto* maksimal 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

30 Sep 2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.122.039	676.322	37.713	25.040	233.641	5.094.755
Listrik, gas dan air	3.144.211	8.034	-	-	423	3.152.668
Jasa usaha	2.528.369	167.994	6.850	13.750	32.008	2.748.971
Perindustrian	1.234.598	73.048	1.051	2.318	22.791	1.333.806
Konstruksi	753.685	23.146	375.838	1.191	6.066	1.159.926
Jasa sosial	409.055	54.963	1.758	1.948	8.004	475.728
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	308.805	40.493	986	1.427	6.580	358.291
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	714.327	36.639	2.752	1.226	17.703	772.647
Pertambangan	537.670	5.581	-	157	1.002	544.410
Lain-lain	12.410.484	1.117.498	85.675	77.246	96.183	13.787.086
	<u>26.163.243</u>	<u>2.203.718</u>	<u>512.623</u>	<u>124.303</u>	<u>424.401</u>	<u>29.428.288</u>
Mata uang asing						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.061.457	-	-	-	-	1.061.457
Perindustrian	340.449	-	-	-	-	340.449
Pertambangan	1.924.402	-	-	-	4.265	1.928.667
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.152	-	-	-	-	1.152
Jasa usaha	318.501	-	-	-	-	318.501
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	12.169	-	-	-	-	12.169
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	23.353	-	-	-	-	23.353
	<u>3.681.483</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.265</u>	<u>3.685.748</u>
Total	<u>29.844.726</u>	<u>2.203.718</u>	<u>512.623</u>	<u>124.303</u>	<u>428.666</u>	<u>33.114.036</u>
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai						(364.006)
Neto						<u>32.750.030</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

31 Des 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.208.522	701.968	50.545	27.106	233.306	5.221.447
Listrik, gas dan air	3.815.212	379	112	-	311	3.816.014
Jasa usaha	2.303.601	200.500	11.246	5.865	35.469	2.556.681
Perindustrian	1.043.628	84.016	6.933	2.650	26.524	1.163.751
Pertambangan	1.100.859	6.954	-	356	775	1.108.944
Konstruksi	894.025	22.409	653	-	6.637	923.724
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	562.326	41.706	4.262	1.944	13.603	623.841
Jasa sosial	419.257	60.917	2.725	1.281	13.167	497.347
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	251.244	52.907	1.962	1.218	8.635	315.966
Lain-lain	9.595.494	694.721	48.269	59.434	86.572	10.484.490
	<u>24.194.168</u>	<u>1.866.477</u>	<u>126.707</u>	<u>99.854</u>	<u>424.999</u>	<u>26.712.205</u>
Mata uang asing						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.041.722	-	-	-	-	1.041.722
Pertambangan	934.582	-	-	-	4.259	938.841
Perindustrian	479.231	-	-	-	-	479.231
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	484.848	-	-	-	-	484.848
Jasa usaha	479.128	-	-	-	-	479.128
Konstruksi	476	-	-	-	-	476
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	12.063	-	-	-	-	12.063
Lain-lain	24.350	-	-	-	-	24.350
	<u>3.456.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.259</u>	<u>3.460.659</u>
Total	27.650.568	1.866.477	126.707	99.854	429.258	30.172.864
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai						(393.562)
Neto						29.779.302

c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	10.575.599	8.167.723
1 - 2 tahun	1.811.472	1.018.250
2 - 5 tahun	7.014.627	6.781.109
Lebih dari 5 tahun	10.026.590	10.745.123
	<u>29.428.288</u>	<u>26.712.205</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	2.447.136	2.547.433
1 - 2 tahun	-	655.979
2 - 5 tahun	560.280	257.247
Lebih dari 5 tahun	678.332	-
	<u>3.685.748</u>	<u>3.460.659</u>
Total	33.114.036	30.172.864

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 15), tabungan (Catatan 16), deposito berjangka (Catatan 17), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Investasi	13,65%	13,08%
Modal kerja	16,92%	17,68%
Konsumsi	14,23%	13,83%
Mata uang asing		
Investasi	9,50%	9,50%
Modal kerja	9,49%	9,48%
Konsumsi	9,00%	9,00%

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Kredit kendaraan bermotor	4.259.621	2.838.060
Kartu kredit	6.601.189	4.883.849
Kredit pemilikan rumah	1.275.429	1.443.097
Kredit perorangan lainnya	983.349	987.629
	<u>13.119.588</u>	<u>10.152.635</u>
Mata uang asing		
Kredit pemilikan rumah	89	484
Kredit perorangan lainnya	23.265	23.866
	<u>23.354</u>	<u>24.350</u>
Total	<u>13.142.942</u>	<u>10.176.985</u>

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 38):

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	211.744	189.610
Pinjaman manajemen kunci	38.849	41.178
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	93.248	73.006
Total	<u>343.841</u>	<u>303.794</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 38): (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga selama periode berjalan rata-rata berkisar antara 0%-10,50% masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh pinjaman karyawan digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Kredit yang direstrukturisasi	1.552.845	1.502.021
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.445)	(47.573)
	1.519.400	1.454.448

Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan fasilitas kredit. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak ada kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi.

- h. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp1.065.592 dan Rp655.819 atau meliputi 3,22% dan 2,17% dari jumlah kredit yang diberikan masing-masing untuk 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.
- i. Perincian pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai
Perdagangan, restoran dan perhotelan	296.394	53.683	310.957	43.524
Jasa usaha	52.608	11.061	52.580	8.112
Perindustrian	26.160	5.110	36.107	5.099
Jasa sosial	11.710	1.943	17.173	2.391
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	21.681	4.036	19.809	2.793
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.993	1.625	11.815	1.672
Konstruksi	383.095	4.326	7.290	883
Pertambangan	5.424	589	5.390	551
Listrik, gas dan air	423	88	423	60
Lain-lain	259.104	108.021	194.275	96.239
Total	1.065.592	190.482	655.819	161.324

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang Asing	Total
Saldo awal	384.029	9.533	393.562	329.882	6.015	335.897
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 29)	298.513	2.095	300.608	361.099	1.631	362.730
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	68.349	-	68.349	68.805	-	68.805
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(399.034)	-	(399.034)	(375.757)	-	(375.757)
Selisih penjabaran kurs	-	521	521	-	1.887	1.887
Saldo akhir	351.857	12.149	364.006	384.029	9.533	393.562

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

- k. Kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan kredit (*channeling*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp5.245.090 dan Rp3.583.020 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
PT Mega Auto Finance	1.384.338	958.889
PT Mega Finance (dahulu PT Para Multi Finance)	1.229.554	700.974
PT Mega Central Finance	1.216.441	939.355
Total	3.830.333	2.599.218

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak hubungan istimewa tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp3.830.333 dan Rp2.599.218 yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% - 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- l. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Saldo awal	1.386.081	1.079.129
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	399.034	375.757
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(68.349)	(68.805)
Saldo akhir	1.716.766	1.386.081

- m. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada seluruh debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 30 September 2014 tidak terdapat kredit sindikasi, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kredit sindikasi adalah sebesar Rp608.722. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi berkisar antara 31% - 50% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.
- n. Rasio kredit usaha kecil menengah terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar 10,71% dan 14,40%.
- o. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak ketiga maupun untuk pihak berelasi (Catatan 38).

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	64.148	158.382
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	182.593	76.980
Total	246.741	235.362

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 44e):

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	64.148	-
1 - 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	158.382
	64.148	158.382

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan Akseptasi (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 44e): (lanjutan)

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	34.966	13.576
1 - 3 bulan	65.414	29.762
3 - 6 bulan	82.213	33.642
	182.593	76.980
Total	246.741	235.362

b. Utang Akseptasi

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank	64.148	158.382
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	182.593	76.980
Total	246.741	235.362

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 43.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

30 Sep 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Biaya Perolehan</i>					
Hak atas tanah	541.520	-	-	9.266	550.786
Bangunan	1.247.071	99	(130)	80.498	1.327.538
Peralatan kantor	487.272	1.242	(1.406)	72.049	559.157
Perabot kantor	362.149	466	(1.986)	7.220	367.849
Kendaraan	207.859	114	(13.727)	2.618	196.864
Perbaikan gedung	57.990	685	(154)	1.323	59.844
Total	2.903.861	2.606	(17.403)	172.974	3.062.038
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>	<i>188.322</i>	<i>104.627</i>	<i>-</i>	<i>(172.974)</i>	<i>119.975</i>
Total Biaya Perolehan	3.092.183	107.233	(17.403)	-	3.182.013
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Bangunan	(325.261)	(47.698)	86	-	(372.873)
Peralatan kantor	(411.494)	(46.490)	1.406	-	(456.578)
Perabot kantor	(268.933)	(24.386)	1.643	-	(291.676)
Kendaraan	(146.708)	(13.023)	13.689	-	(146.042)
Perbaikan gedung	(47.853)	(4.727)	154	-	(52.426)
Total Akumulasi Penyusutan	(1.200.249)	(136.324)	16.978	-	(1.319.595)
Nilai Buku Bersih	1.891.934				1.862.418

31 Des 2013					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Biaya Perolehan</i>					
Hak atas tanah	480.989	-	-	60.531	541.520
Bangunan	1.139.140	3.024	-	104.907	1.247.071
Peralatan kantor	439.642	16.084	(1.287)	32.833	487.272
Perabot kantor	330.191	9.180	(1.311)	24.089	362.149
Kendaraan	200.238	1.486	(2.607)	8.742	207.859
Perbaikan gedung	51.803	2.160	-	4.027	57.990
Total	2.642.003	31.934	(5.205)	235.129	2.903.861
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>	<i>264.875</i>	<i>158.576</i>	<i>-</i>	<i>(235.129)</i>	<i>188.322</i>
Total Biaya Perolehan	2.906.878	190.510	(5.205)	-	3.092.183
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Bangunan	(265.716)	(59.545)	-	-	(325.261)
Peralatan kantor	(355.734)	(57.039)	1.279	-	(411.494)
Perabot kantor	(229.283)	(40.902)	1.252	-	(268.933)
Kendaraan	(128.752)	(20.507)	2.551	-	(146.708)
Perbaikan gedung	(40.091)	(7.762)	-	-	(47.853)
Total Akumulasi Penyusutan	(1.019.576)	(185.755)	5.082	-	(1.200.249)
Nilai Buku Bersih	1.887.302				1.891.934

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp136.324 dan Rp137.032 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2014, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 bulan sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 September 2014, sebagian tanah masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Atas sebagian ruangan kantor yang disewakan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2013, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp604.688 dan Rp872.064. Selain untuk tanah dan bangunan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berkisar antara 10% - 99% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian
Tanah dan Bangunan	10% - 99%	111.628	2014-2016	10% - 99%	170.162	2014-2015
Peralatan Kantor	10% - 99%	8.312	2015	10% - 50%	17.771	2014
Perabot Kantor	80%	35	2015	30% - 99%	380	2014
Perbaikan Gedung	-	-	-	50%	9	2014
Total		119.975			188.322	

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
Hasil penjualan bersih	5.894	553
Nilai buku	(425)	(116)
Laba atas pelepasan aset tetap	5.469	437

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp508.867 dan Rp451.387.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
<i>Pihak berelasi (Catatan 38)</i>						
<i> Piutang sewa</i>	3.093	-	3.093	7.136	-	7.136
<i> Bunga masih akan diterima</i>	769	6	775	849	9	858
<i> Total Pihak Berelasi</i>	<u>3.862</u>	<u>6</u>	<u>3.868</u>	<u>7.985</u>	<u>9</u>	<u>7.994</u>
<i>Pihak ketiga</i>						
<i> Bunga masih akan diterima</i>	416.142	37.581	453.723	449.293	44.844	494.137
<i> Tagihan transaksi kartu kredit</i>	377.436	-	377.436	312.574	-	312.574
<i> Aset yang diblokir</i>	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000
<i> Aset tak berwujud lainnya</i>	66.667	-	66.667	96.667	-	96.667
<i> Setoran jaminan</i>	101.041	19.320	120.361	100.834	19.295	120.129
<i> Uang muka</i>	58.903	-	58.903	64.822	-	64.822
<i> Beban dibayar di muka</i>	86.747	-	86.747	61.782	-	61.782
<i> Beban tangguhan</i>	16.892	-	16.892	19.377	-	19.377
<i> Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp886 (2014) dan Rp4.813 (2013)</i>	26.849	-	26.849	1.461	-	1.461
<i> Piutang sewa</i>	2.953	-	2.953	984	-	984
<i> Lain-lain</i>	<u>125.424</u>	<u>12.268</u>	<u>137.692</u>	<u>94.556</u>	<u>12.292</u>	<u>106.848</u>
<i>Total pihak ketiga</i>	<u>1.470.054</u>	<u>69.169</u>	<u>1.539.223</u>	<u>1.393.350</u>	<u>76.431</u>	<u>1.469.781</u>
Total	1.473.916	69.175	1.543.091	1.401.335	76.440	1.477.775

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa sebagian ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama, PT Mega Asset Management. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp8.136 dan Rp7.396 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 32).
- b. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Lancar	24.926	-
Kurang lancar	1.433	1.433
Diragukan	-	250
Macet	1.376	4.591
Saldo akhir periode	27.735	6.274
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(886)	(4.813)
	26.849	1.461

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Saldo awal	4.813	24.023
Pengurangan cadangan dalam periode berjalan	(3.927)	(19.210)
Saldo akhir	886	4.813

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia ("BI") No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk cadangan penghapusan aset produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk. dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 39).

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tak berwujud lainnya masing-masing adalah sebesar Rp66.667 dan Rp96.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp133.333 dan Rp103.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp30.000.
- e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 43.

14. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. GIRO

Giro terdiri dari:

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 38)	527.043	133.974	661.017	349.273	197.022	546.295
Pihak ketiga	3.588.772	2.068.597	5.657.369	4.574.081	2.196.642	6.770.723
Total	4.115.815	2.202.571	6.318.386	4.923.354	2.393.664	7.317.018

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk giro adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah	2,80 %	2,64%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,33%	0,42%
Dolar Australia	0,50%	0,50%
Dolar Singapura	0,17%	0,27%
Euro Eropa	0,15%	0,21%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

15. GIRO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.500.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

16. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Pihak berelasi (Catatan 38)	Pihak ketiga	Total	Pihak berelasi (Catatan 38)	Pihak ketiga	Total
Rupiah:						
Mega Ultima	17.728	2.995.338	3.013.066	33.336	3.718.263	3.751.599
Mega Dana	16.423	3.531.223	3.547.646	17.528	3.806.358	3.823.886
Mega Absolut	18	108.325	108.343	27	200.681	200.708
Mega Peduli	224	772.159	772.383	337	778.578	778.915
Mega Rencana	1.278	567.132	568.410	1.828	664.434	666.262
Mega Maxi	4.861	488.995	493.856	7.631	587.685	595.316
Tabunganku	247	67.823	68.070	116	64.560	64.676
Tabungan Institusi	102.961	132.496	235.457	74.054	27.729	101.783
Mega Salary	-	18.460	18.460	-	14.487	14.487
Mega Perdana	22	20.114	20.136	28	18.732	18.760
Mega Proteksi	-	176	176	-	174	174
Mega Prestasi	-	26	26	-	35	35
Tabungan BTB	-	39.379	39.379	-	73.557	73.557
Mata uang asing:						
Mega Valas	19.035	1.549.384	1.568.419	2.000	1.705.484	1.707.484
Total	162.797	10.291.030	10.453.827	136.885	11.660.757	11.797.642

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah	2,72%	2,73%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,88%	1,03%
Dolar Australia	0,50%	0,50%
Dolar Singapura	0,16%	0,25%
Dolar New Zealand	1,00%	1,00%
Euro Eropa	0,16%	0,25%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Franc Swiss	0,00%	0,00%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

16. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berjumlah Rp26.122 dan Rp59.982.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

17. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 38)	2.192.945	460.718	2.653.663	2.296.702	733.500	3.030.202
Pihak ketiga	23.662.248	6.092.210	29.754.458	26.133.096	4.094.085	30.227.181
Total	<u>25.855.193</u>	<u>6.552.928</u>	<u>32.408.121</u>	<u>28.429.798</u>	<u>4.827.585</u>	<u>33.257.383</u>

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berjumlah Rp915.811 dan Rp1.302.945.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah	9,37%	6,76%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,53%	2,12%
Dolar Australia	0,71%	0,56%
Dolar Singapura	0,26%	0,26%
Euro Eropa	0,18%	0,27%

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
<i>Pihak berelasi (Catatan 38)</i>		
Giro	5.396	34.702
<i>Pihak ketiga</i>		
Call money	1.015.000	2.640.000
Deposito berjangka	307.433	220.840
Giro	115.782	345.833
Tabungan	196.992	146.377
<i>Total Rupiah</i>	1.640.603	3.387.752
Mata uang asing		
<i>Pihak berelasi (Catatan 38)</i>		
Giro	8.302	523
<i>Pihak ketiga</i>		
Call money	-	60.850
<i>Total mata uang asing</i>	8.302	61.373
Total	1.648.905	3.449.125

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah (dahulu PT Bank Syariah Mega Indonesia), PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Giro	7,60%	4,88%
Tabungan	4,83%	4,57%
Deposito	9,39%	7,20%
Mata uang asing		
Call money- USD	0,36%	0,31%
Call money - SGD	0,00%	0,33%
Call money - AUD	0,00%	3,15%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014			
	≤ 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	Total
Rupiah				
<i>Pihak Ketiga</i>				
Call Money	1.015.000	-	-	1.015.000
Deposito Berjangka	206.107	99.076	2.250	307.433
Tabungan	196.992	-	-	196.992
Giro	115.782	-	-	115.782
	1.533.881	99.076	2.250	1.635.207

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

30 Sep 2014				
	< 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan – 1 tahun	Total
Rupiah				
<u>Pihak Berelas</u>				
<u>(Catatan 38)</u>				
Giro	5.396	-	-	5.396
	5.396	-	-	5.396
Total Rupiah	1.539.277	99.076	2.250	1.640.603
Mata uang asing				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	-	-	-	-
<u>Pihak Berelasi</u>				
<u>(Catatan 38)</u>				
Giro	8.302	-	-	8.302
Total mata uang asing	8.302	-	-	8.302
Total	1.547.579	99.076	2.250	1.648.905

31 Des 2013				
	< 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan – 1 tahun	Total
Rupiah				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	2.640.000	-	-	2.640.000
Deposito Berjangka	190.890	25.450	4.500	220.840
Tabungan	146.377	-	-	146.377
Giro	345.833	-	-	345.833
	3.323.100	25.450	4.500	3.353.050
<u>Pihak Berelasi</u>				
<u>(Catatan 38)</u>				
Giro	34.702	-	-	34.702
	34.702	-	-	34.702
Total Rupiah	3.357.802	25.450	4.500	3.387.752
Mata uang asing				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	60.850	-	-	60.850
<u>Pihak Berelas</u>				
<u>(Catatan 38)</u>				
Giro	523	-	-	523
Total mata uang asing	61.373	-	-	61.373
Total	3.419.175	25.450	4.500	3.449.125

19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

31 Des 2013							
Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Liabilitas pembelian kembali	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Pihak ketiga PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070	1.125.000	17 Des 2013	20 Jan 2014	1.011.527	(4.107)	1.007.420
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	560.000	19 Des 2013	23 Jan 2014	508.641	(2.391)	506.250

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

				31 Des 2013			
Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Liabilitas pembelian kembali	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Pihak ketiga (lanjutan)							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	555.000	20 Des 2013	27 Jan 2014	504.422	(2.801)	501.621
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	556.000	23 Des 2013	27 Jan 2014	505.254	(2.807)	502.447
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	500.000	18 Des 2013	17 Jan 2014	424.141	(1.405)	422.736
		3.296.000			2.953.985	(13.511)	2.940.474

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

20. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
<i>Pajak penghasilan</i>		
<i>Pasal 25</i>	10.737	663
<i>Pasal 29</i>	-	3.841
	10.737	4.504

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Pajak kini</i>	70.919	77.148
<i>Pajak Tangguhan</i>	8.496	3.581
	79.415	80.729

- c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, Penghasilan”), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:
1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM – LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Januari 2014, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2013.

Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Juni 2013, Bank menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang isinya menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Adapun Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas penolakan keberatan tersebut, masing-masing dikeluarkan tertanggal 10 Juli 2013, 15 Juli 2013 dan 16 Juli 2013. Atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dari Bank, pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 13 Oktober 2013 pihak Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Aset pajak tangguhan		
<i>Liabilitas imbalan pasca-kerja</i>	57.204	61.918
<i>Penyisihan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit</i>	2.447	2.447
<i>Penyusutan aset tetap</i>	339	384
<i>Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan bersih</i>	7.803	8.461
<i>Jumlah aset pajak tangguhan</i>	67.793	73.210
<i>Liabilitas pajak tangguhan</i>		
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan dan non keuangan</i>	(37.245)	(34.167)
<i>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual</i>	(18.536)	(11.216)
<i>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</i>	(55.781)	(45.383)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	12.012	27.827

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Citibank, New York, dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

		31 Des 2013		
Tanggal		Suku bunga (%)	Nilai penuh (US\$)	Ekuivalen Rp
Penerimaan	Jatuh tempo			
19 November 2013	18 Februari 2014	1,1391	10.000.000	121.700
			10.000.000	121.700

Jumlah beban bunga untuk 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp206 dan Rp1.579. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari:

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
Utang bunga						
Pihak berelasi (Catatan 38)	10.999	233	11.232	8.049	877	8.926
Pihak ketiga	112.437	7.764	120.201	105.598	5.834	111.432
Setoran jaminan						
Pihak berelasi (Catatan 38)	13.226	5.000	18.226	9.502	5.000	14.502
Pihak ketiga	6.288	39.045	45.333	6.187	47.313	53.500
Hasil restitusi PPN	1.036	-	1.036	2.446	-	2.446
Beban yang masih harus dibayar	1.780	-	1.780	1.492	-	1.492
Lain-lain	221.482	14.555	236.037	195.367	10.039	205.406
Total	367.248	66.597	433.845	328.641	69.063	397.704

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berkewajiban untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38 dan 44e.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase pemilikan	Jumlah nominal
PT Mega Corpora	4.026.599.755	57,82%	2.013.300
Publik – masing-masing di bawah 5%	2.937.175.451	42,18%	1.468.588
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Modal disetor		
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	78.750
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	(69.526)
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	35.436
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	109.188
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	375.716
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	400.109
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	(777.890)
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	1.370.959
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	(141.035)
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014	2.045.014
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)	(1.370.880)
Beban emisi efek ekuitas		
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	(9.223)
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	(1.430)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	3.573	3.573
Total	2.048.761	2.048.761

25. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2014, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No.10, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp50 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang bank Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 dan 09, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp692.732 dan dividen saham sebanyak 576.061.055 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba maksimum sebesar Rp2.349.417 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank; juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp112 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

25. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp1.043 dan Rp993 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Kredit yang diberikan</i>	3.470.210	2.640.213
<i>Efek-efek</i>	801.476	786.495
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	128.438	73.253
<i>Lain-lain</i>	2.561	904
Total	4.402.685	3.500.865

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp3.601.201 dan Rp2.708.819 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013.

27. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Deposito berjangka</i>	1.875.013	915.305
<i>Tabungan</i>	202.741	246.322
<i>Giro</i>	96.387	101.708
<i>Obligasi subordinasi</i>	-	4.752
<i>Simpanan dari bank lain</i>	159.130	116.586
<i>Pinjaman yang diterima</i>	206	1.136
Total	2.333.477	1.385.809

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

28. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Komisi dari kartu debit dan kredit - neto</i>	736.035	532.451
<i>Penerimaan beban administrasi</i>	76.556	84.870
<i>Jasa kustodian dan wali amanat</i>	19.549	17.720
<i>Komisi jasa remittance</i>	13.694	13.311
<i>Komisi impor dan ekspor</i>	11.242	7.474
<i>Komisi dari perusahaan asuransi</i>	3.707	5.518
<i>Komisi dari bank garansi</i>	3.951	6.878
<i>Jasa safe deposit box</i>	1.910	1.815
<i>Komisi atas jasa</i>	1.184	1.942
<i>Lain-lain</i>	1.535	374
Total	869.363	672.353
<i>Beban provisi dan komisi</i>	(6.761)	(18.781)
Pendapatan provisi dan komisi - neto	862.602	653.572

29. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN

Akun ini merupakan penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 atas:

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Aset keuangan</i>		
<i>Kredit yang diberikan (Catatan 10)</i>	300.608	281.672
	<u>300.608</u>	<u>281.672</u>
<i>Aset non-keuangan</i>		
<i>Agunan yang diambil alih (Catatan 13b)</i>	(3.927)	(18.853)
Total	296.681	262.819

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Beban usaha kartu kredit</i>	387.934	276.194
<i>Penyusutan aset tetap (Catatan 12)</i>	136.324	137.032
<i>Outsource</i>	99.310	93.299
<i>Komunikasi</i>	89.171	83.084
<i>Sewa (Catatan 13a)</i>	80.547	74.796
<i>Transportasi</i>	50.510	50.590
<i>Listrik dan air</i>	50.058	43.754
<i>Perlengkapan kantor</i>	36.772	35.883
<i>Perjalanan dinas</i>	36.749	30.718
<i>Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya</i>	34.703	36.394
<i>Pemeliharaan dan perbaikan</i>	30.829	24.565
<i>Iklan dan promosi (Catatan 38)</i>	26.675	25.375
<i>Pendidikan dan pelatihan</i>	21.254	19.263
<i>Asuransi</i>	18.655	25.240
<i>Iuran ATM Bersama</i>	12.023	11.238
<i>Pajak dan perizinan</i>	11.162	10.138
<i>Bank koresponden</i>	5.860	4.934
<i>Representasi</i>	4.485	4.593
<i>Honorarium tenaga ahli</i>	2.786	2.617
<i>Lain-lain</i>	163.278	172.647
Total	1.299.085	1.162.354

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap liabilitas pembayaran bank umum masing-masing sebesar Rp73.136 dan Rp66.107 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

31. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan terdiri dari:

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Gaji dan upah</i>	720.293	680.576
<i>Tunjangan makan dan transportasi</i>	69.214	70.620
<i>Asuransi (Catatan 38)</i>	46.296	43.629
<i>Lain-lain</i>	10.920	10.969
Total	846.723	805.794

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci, yaitu dewan komisaris dan direksi Bank sebesar Rp42.239 dan Rp28.679 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komite audit Bank sebesar Rp445 dan Rp405 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

32. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Pendapatan non-operasional</i>	33.765	63.175
<i>Beban non-operasional</i>	(16.425)	(34.840)
Pendapatan Non Operasional - Neto	17.340	28.335

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
<i>Pembelian spot dan derivative</i>		
Yang masih berjalan	2.797.273	660.011
Liabilitas Komitmen		
<i>Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri - pihak ketiga</i>	(64.273)	(50.258)
<i>L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 38)	(12.185)	(12.170)
Pihak ketiga	(74.045)	(29.936)
<i>Penjualan spot dan derivative</i>		
Yang masih berjalan	(2.119.002)	(633.898)
<i>Jumlah Tagihan (Liabilitas) Komitmen - bersih</i>	527.768	(66.251)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	139.527	130.294
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak berelasi (Catatan 38)	(238.586)	(190.450)
Pihak ketiga	(1.450.792)	(1.434.455)
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - bersih	(1.549.851)	(1.494.611)
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - neto	(1.022.083)	(1.560.862)

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp20.148.609 dan Rp16.712.155.

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa dan PT Kutai Agro Lestari dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Sekata Prima Nusa.

34. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan reksa dana penempatan terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. RDPT menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT.

Berdasarkan analisa Bank di tahun 2010, RDPT ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga sejak tahun 2010 RDPT ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT. Secara substansi, aktivitas RDPT dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima IDR
- Bahana Maxima USD
- AAA Mega Fund
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Mega Obligasi Negara
- Panin Fleksi Maxi

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 26 Februari 2014 dan 12 Februari 2013. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

<i>Tingkat diskonto</i>	9,00%
<i>Tingkat kenaikan upah (gaji)</i>	6,00%
<i>Usia pension</i>	55 tahun
<i>Tingkat kematian</i>	Tabel TMI-3- 2011

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
<i>Liabilitas pada awal periode</i>	309.593	291.067
<i>Penambahan periode berjalan</i>	-	22.994
<i>Pembayaran selama periode berjalan</i>	(23.572)	(4.468)
<i>Liabilitas pada akhir periode</i>	286.021	309.593

Bank mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp286.021 dan Rp309.593 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<i>Laba periode berjalan kepada pemegang saham</i>	587.957	356.236
<i>Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus pada tahun 2013</i>	6.963.775.206	6.963.775.206
<i>Laba per saham dasar (nilai penuh)</i>	84	51

37. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis di mana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten termasuk didalamnya beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Kalimantan, yaitu Lampung, Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang. Pada tahun 2012, kantor cabang dan kantor cabang pembantu Lampung pindah ke wilayah Medan. Sedangkan kantor cabang Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang pindah ke wilayah Makassar.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makasar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30 Sep 2014										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	2.931.655	(815.091)	1.995	(67.658)	28.164	(77.789)	67.932	2.069.208	-	2.069.208
Provisi dan komisi bersih	769.957	40.473	8.901	10.637	6.778	12.539	13.317	862.602	-	862.602
Pendapatan operasional lainnya	52.040	27.158	17.554	(12.587)	10.187	10.286	30.899	160.711		160.711
Pendapatan antar-segmen	1.892.945	1.334.847	160.527	222.540	92.446	274.812	347.352	4.325.469	(4.325.469)	-
Beban antar-segmen	(3.547.418)	(272.518)	(87.559)	(73.638)	(59.752)	(95.666)	(188.918)	(4.325.469)	4.325.469	-
Total pendapatan segmen	2.099.179	314.869	101.418	104.468	77.823	124.182	270.582	3.092.521	-	3.092.521
Beban operasional lainnya	(1.588.120)	(300.028)	(108.468)	(112.707)	(77.304)	(120.635)	(165.227)	(2.442.489)	-	(2.442.489)
Laba operasi	541.059	14.841	(7.050)	(8.239)	519	3.547	105.355	650.032	-	650.032
Pendapatan bukan operasional	6.194	3.992	1.516	1.554	531	2.081	1.472	17.340	-	17.340
Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan	547.253	18.833	5.534	(6.685)	1.050	5.628	106.827	667.372	-	667.372
Aset segmen	45.300.701	28.166.051	3.781.024	4.451.920	1.841.858	6.034.145	6.738.051	96.413.750	(37.297.367)	59.116.383
Liabilitas segmen	(36.685.077)	(28.147.217)	(3.786.558)	(4.558.606)	(1.840.810)	(6.028.517)	(6.631.223)	(89.678.008)	37.297.367	(52.380.641)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30 Sep 2013										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	2.171.044	(430.090)	79.193	34.425	58.210	(17.198)	219.472	2.115.056	-	2.115.056
Provisi dan komisi bersih	350.795	106.952	38.378	35.206	23.215	40.630	58.396	653.572	-	653.572
Pendapatan operasional lainnya	(159.393)	11.512	7.268	3.590	2.978	2.204	2.810	(129.031)	-	(129.031)
Pendapatan antar-segmen	1.191.967	1.041.365	89.996	147.124	59.531	216.225	189.775	2.935.983	(2.935.983)	-
Beban antar-segmen	(2.585.325)	(110.459)	(51.113)	(36.893)	(28.128)	(36.217)	(87.848)	(2.935.983)	2.935.983	-
Total pendapatan segmen	969.088	619.280	163.722	183.452	115.806	205.644	382.605	2.639.597	-	2.639.597
Beban operasional lainnya	(1.200.256)	(327.591)	(132.331)	(129.909)	(94.357)	(136.349)	(210.174)	(2.230.967)	-	(2.230.967)
Laba Operasi	(231.168)	291.689	31.391	53.543	21.449	69.295	172.431	408.630	-	408.630
Pendapatan (Beban) bukan operasional	25.577	1.169	(604)	693	227	270	1.003	28.335	-	28.335
Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan	(205.591)	292.858	30.787	54.236	21.676	69.565	173.434	436.965	-	436.965
Aset segmen	40.677.528	26.030.786	3.548.319	3.937.482	1.848.428	5.336.691	5.594.152	86.973.386	(32.094.198)	54.879.188
Liabilitas segmen	(35.396.736)	(25.737.922)	(3.517.493)	(3.883.246)	(1.826.752)	(5.627.127)	(5.412.189)	(81.041.465)	32.094.198	(48.947.267)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

81

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM- LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban iklan dan promosi dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- f. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk, PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Kutai Agro Lestari, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (dahulu PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Carrefour Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, PT Bank Syariah Bukopin (dh. PT Bank Persyarikatan Indonesia), PT Mega Capital Investama PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Tama Komunika Persada, PT Trans Burger, PT Trans Distributor, PT Trans Importir, PT Alfa Retailindo, PT Trans E Produksi, PT Trans Ritel Properti, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Visi Media, PT Trans Fashion Indonesia, PT Detik Ini Juga, PT Detik TV Indonesia, PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, PT Rekreasindo Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Mitra Kalimantan Utama, PT Sekata Prima Nusa, PT Jaya Kencana, PT Trans Oto Internasional, PT Indonusa Telemedia, PT Trans News Corpora, PT Trans Indo Distributor, PT Trans Indo Trading dan PT Trans Indo Importir.

- Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank

PT Para Duta Bangsa

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

39. MASALAH HUKUM

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI dan melaporkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Hakim Agung Bidang Pengawasan Mahkamah Agung R.I. serta ke Komisi Yudisial. Dalam keputusannya tanggal 10 Januari 2013, Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Terhadap keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah mengajukan upaya kasasi pada tanggal 13 Januari 2013 dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 26 Februari 2013. Dengan demikian perkara perdata terkait gugatan PT Elnusa Tbk kepada Bank pada saat ini belum berkekuatan hukum tetap dan belum mengikat.

Di pihak lain, kasus tersebut kemudian diangkat oleh pihak Kejaksaan selaku penuntut negara sebagai tindak pidana korupsi oleh karena pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut. Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut, dimana ke-empat orang pelaku yakni Yos Rouke (Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Aset Pemkab Batutara), Fadil Kurniawan (Bendahara Umum Daerah Pemkab Batubara), Rachman Hakim (Komisaris PT Pacific Fortune Management) dan Ilham Martua Harahap (Direktur Utama PT Pacific Fortune Management) telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara. Sementara ke-enam pelaku lainnya sebagian masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tipikor Jakarta.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

39. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk atau dana Pemkab Batubara yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank menerima permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan (*escrow account*) sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Aset		
Kas (Catatan 4)	286.556	256.926
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	934.041	733.364
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.691.953	1.247.163
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	301.354	1.435.837
Efek-efek (Catatan 8)	2.903.015	1.766.910
Tagihan derivatif (Catatan 9)	14.206	2.163
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	3.685.748	3.460.659
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	182.593	76.980
Aset lain-lain (Catatan 13)	69.175	76.440
Total	10.068.641	9.056.442

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Liabilitas		
<i>Liabilitas segera (Catatan 14)</i>	66.444	40.273
<i>Simpanan dari nasabah (Catatan 15, 16 dan 17)</i>	10.323.918	8.928.733
<i>Simpanan dari bank lain (Catatan 18)</i>	8.302	61.373
<i>Liabilitas derivatif (Catatan 9)</i>	5.686	646
<i>Utang akseptasi (Catatan 11)</i>	182.593	76.980
<i>Pinjaman yang diterima (Catatan 21)</i>	-	121.700
<i>Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 22)</i>	66.597	69.063
Total	10.653.540	9.298.768
Posisi liabilitas - neto	(584.899)	(242.326)

- b. Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014				
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	PDN
Dolar Amerika Serikat	906.331.309	914.393.517	11.043.647	11.141.885	98.238
Dolar Singapura	33.645.292	32.412.968	321.758	309.973	11.785
Euro Eropa	11.003.628	10.633.105	169.751	164.035	5.716
Dolar Hong Kong	2.201.829	-	3.455	-	3.455
Poundsterling Inggris	19.002.510	16.677.774	375.949	329.956	45.993
Dolar Australia	50.540.659	48.801.734	537.719	519.218	18.501
Yen Jepang	1.714.278.008	1.709.171.012	190.662	190.094	568
Yuan Cina	624.304	6.582	1.233	13	1.220
Dolar Selandia Baru	16.317.936	11.915.704	154.345	112.706	41.639
Franc Swiss	3.052.516	624.789	39.017	7.986	31.031
			<u>12.837.536</u>	<u>12.775.866</u>	<u>258.146</u>

Jumlah modal tier I dan tier II bulan September 2014, setelah dikurangi dengan modal pengurang

6.285.502

Rasio PDN

4,11%

	31 Des 2013				
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	PDN
Dolar Amerika Serikat	710.709.696	730.174.117	8.649.337	8.886.219	236.882
Dolar Singapura	21.279.287	21.300.592	204.751	204.956	205
Euro Eropa	5.693.672	6.916.036	95.422	115.908	20.486
Dolar Hong Kong	2.113.995	110.223	3.318	173	3.145
Poundsterling Inggris	747.255	1.045.849	15.028	21.033	6.005
Dolar Australia	49.433.981	49.277.749	536.638	534.942	1.696
Yen Jepang	1.669.580.994	1.557.822.894	193.254	180.319	12.935
Yuan Cina	820.309	3.482	1.648	7	1.641
Dolar Selandia Baru	338.541	296.324	3.384	2.962	422
Franc Swiss	238.186	15.942	3.257	218	3.039
			<u>9.706.037</u>	<u>9.946.737</u>	<u>286.456</u>

Jumlah modal tier I dan tier II bulan Desember 2013, setelah dikurangi dengan modal pengurang

5.704.179

Rasio PDN

5,02%

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

41. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada BAPEPAM-LK, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 30 September 2014, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi Medium-Term Notes sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi Medium-Term Notes. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp61.081.846 dan USD100.000 sampai dengan 30 September 2014 dan sebesar Rp62.574.596 dan USD100.000 sampai dengan 31 Desember 2013.

42. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan.
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp33.779.511 dan Rp32.798.750

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Keterangan	30 Sep 2014		31 Des 2013	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
Kas	1.039.078	1.039.078	1.430.545	1.430.545
Nilai Wajar melalui laporan laba rugi				
Efek-efek	5.454.104	5.454.104	4.461.911	4.461.911
Tagihan Derivatif	14.206	14.206	2.163	2.163
	5.468.310	5.468.310	4.464.074	4.464.074
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	7.937.349	7.937.349	9.768.993	9.768.993
Pinjaman dan Piutang				
Kredit yang diberikan	32.750.030	33.028.070	29.779.302	29.652.045
Tagihan akseptasi	246.741	246.741	235.362	235.362
Giro Pada Bank Indonesia	4.753.873	4.753.873	4.848.144	4.848.144
Giro Pada Bank Lain	1.745.241	1.745.241	1.310.852	1.310.852
Penempatan pada BI dan Bank Lain	1.758.240	1.758.240	11.240.890	11.240.890
Aser lain-lain – neto*)	771.905	771.905	814.244	814.244
	42.026.030	42.304.070	48.228.794	48.101.537
Total	56.470.767	56.748.807	63.892.406	63.765.149
Liabilitas Keuangan				
Nilai Wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	5.686	5.686	646	646
	5.686	5.686	646	646
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas segera	568.372	568.372	526.042	526.042
Simpanan nasabah:				
Giro	6.318.386	6.318.386	7.317.018	7.317.018
Tabungan	10.453.827	10.453.827	11.797.642	11.797.642
Deposito Berjangka	32.408.121	32.408.121	33.257.383	33.257.383
Simpanan dari Bank Lain				
Call Money	1.015.000	1.015.000	2.700.850	2.700.850
Giro	129.480	129.480	381.058	381.058
Tabungan	196.992	196.992	146.377	146.377
Deposito Berjangka	307.433	307.433	220.840	220.840
Utang Akseptasi	246.741	246.741	235.362	235.362
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	2.940.474	2.940.474
Pinjaman yang diterima	-	-	121.700	121.700
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain**)	194.992	194.992	188.360	188.360
	51.839.344	51.839.344	59.833.106	59.833.106
Total	51.845.030	51.845.030	59.833.752	59.833.752

*) Aset lain-lain-neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 9.

Nilai wajar untuk obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku. Jika tidak, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.vi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

30 Sep 2014				
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	5.454.104	5.454.104	-	-
Tagihan derivatif	14.206	-	14.206	-
	5.468.310	5.454.104	14.206	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	7.937.349	7.937.349	-	-
	7.937.349	7.937.349	-	-
Total	13.405.659	13.391.453	14.206	-
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	5.686	-	5.686	-
Total	5.686	-	5.686	-

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

	31 Des 2013			
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	4.461.911	4.461.911	-	-
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-
	4.464.074	4.461.911	2.163	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	9.768.993	9.768.993	-	-
	9.768.993	9.768.993	-	-
Total	14.233.067	14.230.904	2.163	-
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	646	-	646	-
Total	646	-	646	-

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 5 (lima) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu

- *Risk Management*
- *National Credit Control*
- *National Wholesale Credit Review*
- *National Retail & SME Credit Review*
- *Credit Appraisal*

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Unit *Risk Management*, Unit *National Credit Control*, Unit *National Wholesale Credit Review*, Unit *National Retail & SME Credit Review*, Unit *Credit Appraisal*, Unit *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit *Banking Fraud*, Unit *Anti Money Laundering*, Unit *Corporate Legal*, Unit *Consumer Banking Network* (sub unit *Customer Care*), Unit *Centralized Transactional Operations* (sub unit *Network Operational Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Internal Audit (IADT).

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang direview/diterbitkan Bank sampai dengan 2014 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Koordinasi Pengelolaan Risiko Kredit
- Pedoman Kerja Perhitungan ATMR Operasional Berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja *Stress Test* Likuiditas
- Pedoman Kerja Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pasar
- Pedoman Kerja Profil Risiko
- Revisi Pedoman Kerja Profil Risiko
- Batas Wewenang Memutus Kredit Mega Mitra Usaha
- Kewenangan Penandatanganan Perjanjian Kredit
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank Mega Pada Tingkat Area Manager, Pemimpin Cabang, dan Pemimpin Cabang Pembantu
- *Risk Statement*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Culture*
- Kebijakan Risk Limit Bank
- Komite Kredit Kantor Pusat Bank
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil review dari kebijakan yang telah ada. Upaya review dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2014 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran unit Manajemen Risiko.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB.

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank yang akan ditargetkan pada segmen Corporate, *Commercial* dan *Retail Banking*, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang memutus kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Disamping itu, Bank telah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar. Namun demikian, persiapan infrastruktur dan pembangunan database untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap akan terus dilakukan.

Sepanjang tahun 2014, Bank telah menerapkan regulasi PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure At Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (UKM, MOJF *Mirroring*, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen *wholesale* (korporasi dan komersial). Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
 - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
 - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
 - Faktor eksternal
 2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit
 - Tata kelola risiko kredit
 - Kerangka manajemen risiko kredit
 - Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
 - Sistem pengendalian risiko kredit
- (i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yangtelah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Posisi Keuangan:		
<i>Giro pada Bank Indonesia</i>	4.753.873	4.848.144
<i>Giro pada bank lain</i>	1.745.241	1.310.852
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	1.758.240	11.240.890
<i>Efek-efek</i>	13.391.453	14.230.904
<i>Aset derivatif</i>	14.206	2.163
<i>Kredit yang diberikan</i>	33.114.036	30.172.864
<i>Tagihan akseptasi</i>	246.741	235.362
<i>Aset Lain-lain *)</i>	771.905	814.244
Rekening administratif:		
<i>Bank garansi</i>	1.689.378	1.624.905
<i>Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri</i>	64.273	50.258
<i>Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan</i>	86.230	42.106
Total	57.635.576	64.572.692

*) Aset lain-lain terdiri atas bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

	30 Sep 2014							
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Tagihan Derivatif	Tagihan Akseptasi	Kredit yang Diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi
Korporasi	-	-	3.139.924	-	246.741	8.259.172	159.597	1.710.723
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.753.873	813.000	8.773.819	-	-	3.140.036	166.546	-
Bank	1.745.241	945.240	1.477.710	14.080	-	19.188	10.449	58
Ritel	-	-	-	126	-	21.695.640	435.313	129.100
Total	6.499.114	1.758.240	13.391.453	14.206	246.741	33.114.036	771.905	1.839.881

	31 Des 2013							
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Tagihan Derivatif	Tagihan akseptasi	Kredit yang Diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi
Korporasi	-	-	1.321.325	-	235.362	7.483.275	175.723	1.571.968
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.848.144	10.219.703	11.418.108	-	-	3.815.873	416.724	-
Bank	1.310.852	1.021.187	1.491.471	2.163	-	50.011	11.423	58
Ritel	-	-	-	-	-	18.823.705	210.374	145.243
Total	6.158.996	11.240.890	14.230.904	2.163	235.362	30.172.864	814.244	1.717.269

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

	30 Sep 2014			31 Des 2013		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	386.496	-	386.496
Obligasi Korporasi	2.347.255	-	2.347.255	2.794.884	-	2.794.884
Unit Penyertaan Reksadana	2.270.379	-	2.270.379	17.646	-	17.646
Obligasi Ritel Indonesia	7.845	-	7.845	7.063	-	7.063
Obligasi Republik Indonesia	1.415.666	-	1.415.666	1.539.351	-	1.539.351
Obligasi Pemerintah Indonesia	7.350.308	-	7.350.308	5.697.597	-	5.697.597
Surat Perbendaharaan	-	-	-	3.787.601	-	3.787.601
Wesel ekspor	-	-	-	266	-	266
Total	13.391.453	-	13.391.453	14.230.904	-	14.230.904

2. Kredit Yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014			
	Mengalami penurunan nilai			Total
	Tidak mengalami penurunan nilai	Individual	Kolektif	
Korporasi	11.001.984	176.055	199.086	11.377.125
Komersial	4.736.179	11.167	25.914	4.773.260
Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.813.422	-	397.674	3.211.096
Konsumsi	1.834.571	-	71.706	1.906.277
Pembiayaan Bersama	5.175.004	-	70.085	5.245.089
Kartu Kredit	6.487.284	-	113.905	6.601.189
Total	32.048.444	187.222	878.370	33.114.036
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173.524)	(6.838)	(183.644)	(364.006)
Neto	31.874.920	180.384	694.726	32.750.030

	31 Des 2013			
	Mengalami penurunan nilai			Total
	Tidak mengalami penurunan nilai	Individual	Kolektif	
Korporasi	11.299.150	-	-	11.299.150
Komersial	3.879.294	3.670	20.692	3.903.656
Usaha Kecil Menengah (UKM)	3.914.928	-	429.787	4.344.715
Konsumsi	2.086.170	-	72.304	2.158.474
Pembiayaan Bersama	3.535.035	-	47.985	3.583.020
Kartu Kredit	4.802.468	-	81.381	4.883.849
Total	29.517.045	3.670	652.149	30.172.864
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.238)	(1.167)	(160.157)	(393.562)
Neto	29.284.807	2.503	491.992	29.779.302

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2014:

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2013	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562
Cadangan (pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 10)	13.837	4.715	(65.794)	12.679	17.433	317.738	300.608
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	5.892	-	-	62.457	68.349
Pinjaman yang dihapusbukukan selama periode berjalan	-	-	(48.873)	(13.937)	(26.880)	(309.344)	(399.034)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	182	240	-	99	-	-	521
Saldo per 30 September 2014	34.277	13.102	90.413	15.790	36.143	174.281	364.006
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	3.050	3.788	-	-	-	-	6.838
Kolektif	31.227	9.314	90.413	15.790	36.143	174.281	357.168
Total	34.277	13.102	90.413	15.790	36.143	174.281	364.006

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013:

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2012	9.700	8.447	131.835	9.501	48.408	128.006	335.897
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 10)	9.447	5.669	150.914	9.178	3.415	184.107	362.730
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	122	931	-	67.752	68.805
Pinjaman yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	-	(6.514)	(83.683)	(2.892)	(6.233)	(276.435)	(375.757)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1.111	545	-	231	-	-	1.887
Saldo per 31 Desember 2013	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	-	1.167	-	-	-	-	1.167
Kolektif	20.258	6.980	199.188	16.949	45.590	103.430	392.395
Total	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

30 Sep 2014

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	Mengalami penurunan nilai	Total
	Tingkat Tinggi	Tingkat standar			
Nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek	5.454.104	-	-	-	5.454.104
Tagihan derivatif	14.206	-	-	-	14.206
Tersedia untuk dijual					
Efek-efek	7.937.349	-	-	-	7.937.349
Kredit yang diberikan dan piutang					
Giro pada Bank Indonesia	4.753.873	-	-	-	4.753.873
Giro pada bank lain	1.745.241	-	-	-	1.745.241
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.758.240	-	-	-	1.758.240
Tagihan akseptasi	246.741	-	-	-	246.741
Kredit yang diberikan					
Korporasi	9.820.617	1.107.708	73.659	375.141	11.377.125
Komersial	4.117.114	509.189	109.876	37.081	4.773.260
Usaha Kecil Menengah (UKM)	753.110	1.150.038	910.274	397.674	3.211.096
Konsumsi	1.175.711	524.972	133.888	71.706	1.906.277
Pembiayaan bersama	4.502.651	74.734	597.619	70.085	5.245.089
Kartu Kredit	6.108.882	-	378.402	113.905	6.601.189
Aset lain-lain *)	674.054	32.089	65.762	-	771.905
Total	49.061.893	3.398.730	2.269.480	1.065.592	55.795.695

31 Des 2013

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	Mengalami penurunan nilai	Total
	Tingkat Tinggi	Tingkat standar			
Nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek	4.461.911	-	-	-	4.461.911
Tagihan derivatif	2.163	-	-	-	2.163
Tersedia untuk dijual					
Efek-efek	9.768.727	-	-	-	9.768.727
Wesel ekspor	266	-	-	-	266
Kredit yang diberikan dan piutang					
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	-	-	-	4.848.144
Giro pada bank lain	1.310.852	-	-	-	1.310.852
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	-	-	11.240.890
Tagihan akseptasi	235.362	-	-	-	235.362
Kredit yang diberikan					
Korporasi	10.615.914	683.236	-	-	11.299.150
Komersial	3.587.044	256.184	36.066	24.362	3.903.656
Usaha Kecil Menengah (UKM)	1.523.556	1.251.973	1.139.399	429.787	4.344.715
Konsumsi	1.484.713	473.226	128.231	72.304	2.158.474
Pembiayaan bersama	2.699.785	454.731	380.519	47.985	3.583.020
Kartu Kredit	4.620.206	-	182.262	81.381	4.883.849
Aset lain-lain *)	721.536	32.428	60.280	-	814.244
Total	57.121.069	3.151.778	1.926.757	655.819	62.855.423

*) Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat Tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas liabilitas yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat Standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
 - (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
 - (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

	30 Sep 2014			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	73.659	-	-	73.659
Komersial	67.539	17.502	24.835	109.876
Usaha Kecil Menengah (UKM)	364.422	213.943	331.909	910.274
Konsumsi	65.039	28.557	40.292	133.888
Pembiayaan bersama	65.728	172.736	359.155	597.619
Kartu Kredit	378.402	-	-	378.402
Total	1.014.789	432.738	756.191	2.203.718

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (lanjutan).

	31 Des 2013			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	22.740	4.472	8.854	36.066
Usaha Kecil Menengah (UKM)	530.345	275.905	333.149	1.139.399
Konsumsi	59.301	33.664	35.266	128.231
Pembiayaan bersama	34.043	64.236	282.240	380.519
Kartu Kredit	182.262	-	-	182.262
Total	828.691	378.277	659.509	1.866.477

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 37.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen ritel, khususnya kartu kredit. Sebaliknya, konsentrasi kredit pada segmen ritel lain yaitu konsumen dan UKM (terutama KUK) justru menurun.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara 30 menit dan harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko Nilai Tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 40.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan liabilitas Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings* (NII), dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

- (i) Limit Nominal Transaksi
- (ii) Limit Nominal *Open Position*
- (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk*, *Money Market Desk*, dan *Capital Market Desk*).

b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*

- (i) *Gap Ratio* - Total

c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

- (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

- d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Volume dan Komposisi Portofolio
- b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*)
- c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko
- b) Kerangka manajemen risiko
- c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (*Asset & Liability Committee*).

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 8% dari total ATMR (Kredit+Pasar+Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *excess modal* Bank:

	Total Modal	8%*Total ATMR	Excess Modal
2014 – September	6.285.502	3.232.180	3.053.322

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank. PDN yang digunakan adalah angka PDN sebagaimana yang dipakai dalam perhitungan KPMM Konsolidasi. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dengan angka yang dipakai pada perhitungan *excess modal* bank, sensitivitas risiko pasar nilai tukar dan sensitivitas risiko pasar suku bunga *trading book*.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank:

	Excess Modal	PDN	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar
2014 - September	3.053.322	258.146	148

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100 bps pada posisi September 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode Akhir Bulan Sep 2014		
	Kurs USD/IDR		
Total PDN	12.185	12.185+100bps	12.185-100bps
Rupiah Indonesia IDR	258.146	258.952	257.340

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

	Periode Akhir Bulan Sep 2014		
	Excess Modal	Risiko Suku Bunga	Sensitivitas Risiko Suku Bunga
2014 - Juni	3.053.322	131.846	23

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book perspective earnings*) dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir September 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode Akhir Bulan Sep 2014	
	Eksposur Risiko Suku Bunga	
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
Tipe Mata Uang	Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
Rupiah	(47.184)	47.184
USD	(16.226)	16.226
Valas	(1.166)	1.166
Total	(64.576)	64.576

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir September 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode Akhir Bulan Sep 2014	
	Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS	
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
Tipe Mata uang	Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
Rupiah	1.159	(1.159)
USD	-	-
Valas	-	-
Total	1.159	(1.159)

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	Total	30 Sep 2014					
		Instrumen bunga variabel		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.758.240	-	-	1.758.240	-	-	-
Efek-efek	10.938.039	-	-	272.963	578.192	1.863.673	8.223.211
Kredit yang diberikan	33.114.036	22.788.493	1.380.035	185.793	1.438.155	2.061.188	5.260.372
Aset lain-lain	191.000	-	-	-	191.000	-	-
Total	46.001.315	22.788.493	1.380.035	2.216.996	2.207.347	3.924.861	13.483.583
Simpanan dari nasabah	(49.180.334)	(16.772.213)	-	(29.478.448)	(2.929.673)	-	-
Simpanan dari bank lain	(1.648.905)	(326.472)	-	(1.320.183)	(2.250)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-
Total	(50.829.239)	(17.098.685)	-	(30.798.631)	(2.931.923)	-	-
Neto	(4.827.924)	5.689.808	1.380.035	(28.581.635)	(724.576)	3.924.861	13.483.583

	Total	31 Des 2013					
		Instrumen bunga variabel		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	-	11.240.890	-	-	-
Efek-efek	13.599.471	-	-	266.834	4.498.743	538.626	8.295.268
Kredit yang diberikan	30.172.864	20.815.404	1.136.434	162.477	1.263.367	1.468.417	5.326.765
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
Total	55.204.225	20.815.404	1.136.434	11.861.201	5.762.110	2.007.043	13.622.033
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(19.114.660)	-	(32.241.941)	(1.015.442)	-	-
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	-	(2.917.190)	(4.500)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	-	(2.940.474)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-
Total	(58.883.342)	(19.642.095)	-	(38.221.305)	(1.019.942)	-	-
Neto	(3.679.117)	1.173.309	1.136.434	(26.360.104)	4.742.168	2.007.043	13.622.033

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Aset		
<i>Rupiah</i>		
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	6,43%	6,04%
<i>Efek-efek</i>		
<i>Obligasi Pemerintah</i>	8,26%	7,47%
<i>Obligasi korporasi</i>	10,37%	8,47%
<i>Sertifikat Bank Indonesia</i>	-	4,72%
<i>Kredit yang diberikan</i>		
<i>Kredit SME</i>	17,09%	18,50%
<i>Kartu kredit</i>	32,71%	34,20%
<i>Kredit lainnya</i>	12,64%	13,01%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Efek-efek</i>		
<i>Obligasi Pemerintah</i>	6,09%	7,24%
<i>Obligasi korporasi</i>	7,18%	6,56%
<i>Kredit yang diberikan</i>	8,40%	7,56%
Liabilitas		
<i>Rupiah</i>		
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Giro</i>	2,80%	2,64%
<i>Tabungan</i>	2,72%	2,73%
<i>Deposito berjangka</i>	9,37%	6,76%
<i>Simpanan dari bank lain</i>		
<i>Interbank call money</i>	5,99%	5,00%
<i>Giro</i>	7,60%	4,88%
<i>Tabungan</i>	4,83%	4,57%
<i>Deposito berjangka</i>	9,39%	7,20%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Giro</i>	0,32%	0,40%
<i>Tabungan</i>	0,74%	0,82%
<i>Deposito berjangka</i>	2,52%	2,11%
<i>Simpanan dari bank lain</i>		
<i>Interbank call money</i>	0,36%	0,35%

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
- b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
- d) Akses pada sumber-sumber pendanaan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko likuiditas
- b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
- c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan adalah sebesar 42,78% dan 56,54%.

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Kas dan setara kas	9.296.432	18.830.431
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	13.391.453	14.230.904
Simpanan dari bank lain	(1.648.905)	(3.449.125)
	21.038.980	29.612.210
Simpanan dari nasabah	49.180.334	52.372.043
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	42,78%	56,54%

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

	30 Sep 2014					
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	< 12-60 bulan
ASET						
Kas	1.039.078	1.039.078	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.753.873	4.753.873	-	-	-	-
Giro pada bank lain	1.745.241	1.745.241	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.758.240	-	1.478.154	-	280.086	-
Efek-efek	13.391.453	2.270.379	270.768	10.040	678.996	3.313.288
Tagihan derivatif	14.206	-	14.206	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	33.114.036	-	7.465.303	-	6.762.753	12.592.782
Tagihan akseptasi	246.741	-	99.114	65.414	82.213	-
Aset lain-lain*)	771.905	311.361	460.544	-	-	-
Total	56.834.773	10.119.932	9.788.089	75.454	7.804.048	15.906.070
						13.141.180

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

30 Sep 2014							
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(568.372)	-	(568.372)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(49.180.334)	(16.203.803)	(23.088.196)	(6.390.252)	(2.929.673)	-	(568.410)
Simpanan dari bank lain	(1.648.905)	(326.472)	(1.221.107)	(99.076)	(2.250)	-	-
Liabilitas derivatif	(5.686)	-	(5.686)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(246.741)	-	(99.114)	(65.414)	(82.213)	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(194.992)	-	(194.992)	-	-	-	-
Total	(51.845.030)	(16.530.275)	(25.177.467)	(6.554.742)	(3.014.136)	-	(568.410)
Neto	4.989.743	(6.410.343)	(15.389.378)	(6.479.288)	4.789.912	15.906.070	12.572.770

31 Des 2013							
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
ASET							
Kas	1.430.545	1.430.545	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.848.144	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	1.310.852	1.310.852	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	11.240.890	-	-	-	-
Efek-efek	14.230.904	17.646	266	316.278	4.761.448	4.076.966	5.058.300
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	30.172.864	-	6.175.144	1.363.296	4.597.295	11.919.798	6.117.331
Tagihan akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-	-
Aset lain - lain *)	814.244	311.129	503.115	-	-	-	-
Total	64.285.968	7.918.316	17.935.154	1.709.336	9.550.767	15.996.764	11.175.631
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(526.042)	-	(526.042)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(18.448.406)	(23.007.782)	(9.298.049)	(1.192.085)	(244.256)	(181.465)
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	(2.891.740)	(25.450)	(4.500)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	(2.940.474)	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(646)	-	(646)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(235.362)	-	(13.576)	(29.762)	(192.024)	-	-
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(188.360)	-	(188.360)	-	-	-	-
Total	(59.883.752)	(18.975.841)	(29.568.620)	(9.474.961)	(1.388.609)	(244.256)	(181.465)
Neto	4.452.216	(11.057.525)	(11.633.466)	(7.765.625)	8.162.158	15.752.508	10.994.166

*) Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

**) Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

30 Sep 2014							
		Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan
LIABILITAS							
Liabilitas segera	568.372	-	568.372	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	49.572.249	16.203.803	23.295.651	6.497.164	3.006.876	345	568.410
Simpanan dari bank lain	1.653.373	326.472	-	1.223.617	-	100.950	-
Liabilitas derivatif	5.686	-	5.686	-	-	-	-
Utang akseptasi	246.741	-	99.114	65.414	82.213	-	-
Liabilitas lain-lain	63.559	-	63.559	-	-	-	-
Total	52.109.980	16.530.275	25.255.999	6.663.528	3.091.423	345	568.410
31 Des 2013							
		Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan
LIABILITAS							
Liabilitas segera	526.042	-	526.042	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	52.711.042	18.448.406	23.232.224	9.373.845	1.230.846	244.256	181.465
Simpanan dari bank lain	3.455.540	527.435	-	2.897.486	-	25.971	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.940.474	-	2.940.474	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	646	-	646	-	-	-	-
Utang akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-	-
Pinjaman yang diterima	121.866	-	-	121.866	-	-	-
Liabilitas lain-lain	68.002	-	68.002	-	-	-	-
Total	60.058.974	18.975.841	29.678.450	9.551.444	1.427.518	244.256	181.465

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega Risk & Control Assessment (MeRCA) sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada aktivitas di Kantor Pusat. Pelaksanaan MeRCA dilakukan secara berkala, 2 kali dalam setahun.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas yang dipandang memiliki risiko yang tinggi.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *Data Center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik perusahaan.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* ("LERS") secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Selain itu, Bank telah mengembangkan alat bantu yang dinamakan KTRI (*Key Transaction Risk Indicator*) untuk memonitor risiko pada aktivitas transaksi kantor cabang. Melalui KTRI, Bank dapat melihat tren frekuensi/ volume transaksi serta frekuensi kesalahan pada transaksi tersebut. KTRI terus dikembangkan agar proses identifikasi melalui aplikasi ini dapat lebih detil. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan alat bantu identifikasi risiko yang dinamakan ProSA (*Projected Operational Risk Self Assessment*). Perangkat ini bersifat kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional dengan menggunakan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). Dengan adanya ProSA, unit kerja lain dapat melakukan *self assessment* atas risiko operasional dalam unit kerjanya sendiri. Adapun hasil atau *output* yang dihasilkan dari ProSA ini berupa pemeringkatan risiko operasional di setiap unit kerja dengan memberikan penilaian (*scoring*) terhadap komponen kemungkinan risiko yang akan terjadi dan potensi dampak yang ditimbulkan, serta aspek pengendalian risiko. Melalui ProSA unit kerja dapat memperkirakan risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko operasional (lanjutan)

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Karakteristik dan kompleksitas Operasional Bank
 - Sumber Daya Manusia
 - Teknologi Informasi
 - Fraud
 - Kejadian Eksternal
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - Pengawasan aktif komisaris dan direksi
 - Kecukupan kebijakan
 - Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
 - Sistem pengendalian intern yang komprehensif

45. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (“BMPK”)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit per 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran ("SE") Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset takberwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan *item* yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014	31 Des 2013
Bank		
<i>Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional</i>		
- Aset tertimbang menurut risiko	40.789.966	36.229.890
- Jumlah modal	6.285.502	5.704.179
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15,41%	15,74%
Konsolidasian		
<i>Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional</i>		
- Aset tertimbang menurut risiko	40.402.245	35.409.487
- Jumlah modal	6.285.502	5.704.179
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15,56%	16,11%

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang liabilitas Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.